

Nama : Rhesty Puspita Sari

Npm : 2213031003

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Resume

Scope of Industrial Economics

As states above, industrial Economics is a study par excellence of business behaviour. It is not merely a description of that behaviour. Rather, it examines the validity of the theories and hypotheses that microeconomics, business Economics or managerial economics sometimes put forth on an a priori (i.e. analytical) basis. This type of theorizing takes some assumptions or postulates as self-evident and widely accepted truisms from which follow the propositions of the theory.

Organisation of Industry

first of all, what do we understand by the term industrial organisation? Industrial organization refers to the pattern or the type of ownership and control of an industrial unit. It determines answers to such questions as who owns the firm; who bears its risks and uncertainties; and who takes the policy-decisions regarding what to produce, where to produce, how much to produce, where to sell the output and at what price, etc.

Process of Industrialisation

In the foregoing discussion, the words industrialisation process have been used repeatedly. Industrialisation is indeed a complex process. The word process needs to be properly understood. The dictionary meaning of process is “series of actions or changes”. Thus, setting up of industrial firms here and there is just an outward manifestation of a whole series of actions and changes which indeed take place gradually and almost imperceptibly behind the scene.

Definisi ekonomi industry

Stigler (1968) menyatakan bahwa ekonomika industri adalah studi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang struktur dan perilaku industri dalam perekonomian, khususnya mencakup struktur perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya, pengaruh konsentrasi perusahaan terhadap kondisi persaingan, pengaruh persaingan terhadap harga, investasi, dan inovasi (Schmalense, 1989). Selanjutnya, Schmalense mengatakan bahwa

ekonomika industri tidak hanya membahas tentang teori saja, namun juga mengkaji pengukuran dan pengujian hipotesis mengenai kebijakan publik terkait dunia bisnis. Dia mengajukan definisi ekonomika industri, yang menurutnya cukup mampu mengakomodasi berbagai aspek ekonomika industri, yakni disiplin ilmu yang mempelajari sisi penawaran dari perekonomian, khususnya pasar manakala perusahaan-perusahaan berperan sebagai penjual. Melengkapi dua definisi di atas, Barthwal (2010) menyatakan bahwa ekonomika industri adalah sebuah cabang ilmu ekonomi yang membahas masalah-masalah ekonomi yang terkait dengan perusahaan dan industri serta keterkaitan antara perusahaan, industri, dan masyarakat.

Sejarah dan Pembentukan Elemen Elemen Ekonomika Industri

Barthwal (2010) menyatakan bahwa awal mula dari perumusan elemenelemen ekonomika industri sulit diketahui. Meskipun demikian, mengacu pada Hamprey (1940) dan Shepherd (1979), Barthwal (2010) menyatakan bahwa sejumlah bahasan terkait praktik monopoli dan beberapa elemen lain dari ekonomika industri sudah ada sejak tahun 2100 SM. Namun demikian, sejarah ekonomika industri modern berawal pada abad 17 ketika Adam Smith mengeluarkan buku *The Wealth of Nations* (1776). Teori perusahaan yang dikemukakan oleh Smith dianggap sebagai awal mula lahirnya ekonomi industri kontemporer atau biasa disebut “the mother of the contemporary industrial economics” (Barthwal, 2004). Kontribusi utama Adam Smith yang selanjutnya menjadi basis acuan ekonomika industri adalah konsep pembagian kerja (*division of labor*) dan analisis harga produk. Sebagai tambahan, dalam analisis harga produk, Smith memperkenalkan konsep harga pasar (*market price*) yang ditentukan oleh pasar dan konsep harga alamiah (*natural price*) yang ditentukan berdasarkan faktor produksi tenaga kerja yang diperlukan dalam proses produksi. Pada periode selanjutnya, pertengahan abad ke-18 hingga pertengahan abad ke-19, analisis ekonomi terkait aktivitas industri lebih banyak berkuat pada metodologi (Barthwal, 2007). Dalam menganalisis perilaku ekonomi perusahaan dan industri, aliran pemikiran Jevons mengikuti metode yang sifatnya abstrak, mengacu pada pola pikir deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis teori perusahaan.

Berikutnya, sekitar periode 1930-an hingga 1940-an, asumsi pasar yang kompetitif dianggap kurang mampu menjelaskan perilaku perusahaan. Hal ini, ditandai dengan munculnya teori kompetisi yang tidak sempurna (*imperfect competition*) oleh Joan Robinson (1933) dan analisis kompetisi monopolistik oleh Edward Chamberlin (1933). Dua teori tersebut selanjutnya mendorong munculnya analisis aktivitas industri yang memperhatikan isu, seperti

duopoli, oligopoli, diversifikasi produk, perilaku iklan, penelitian dan pengembangan, serta kebijakan harga dalam perusahaan atau industri.

Pada periode selanjutnya, ekonomika industri mulai berkembang dengan sangat cepat. Pada tahun 1950-an, ekonomika industri menjadi salah satu cabang ilmu ekonomi yang berdiri secara independen (Clarke, 2003; Barthwal, 2007). Periode 1950 dan 1960-an merupakan sejarah bagi munculnya pemikiran-pemikiran fundamental yang berkontribusi besar bagi perkembangan ekonomika industri. Pembahasan ekonomika industri secara lebih komprehensif diawali oleh buku tentang struktur pasar yang ditulis Berle dan Means pada tahun 1931 berjudul *The Modern Corporation and Private Property* dan Edward S. Mason pada tahun 1957 berjudul *Economic Concentration and the Monopoly Problem* (Hasibuan, 1993). Selanjutnya, Joe S. Bain mengembangkan pemikiran dan analisis yang dirintis oleh gurunya, Mason, dengan menulis buku terkait struktur, perilaku, dan kinerja industri yang berjudul *Industrial Organization* pada tahun 1997. Melalui buku tersebut, Bain membangun kerangka analisis industri Structure-Conduct-Performance atau yang biasa disebut analisis SCP.

PERSPEKTIF DALAM EKONOMIKA INDUSTRI

perkembangan ekonomika industri. Aliran pandangan tersebut mencakup (Hinde, 2000):

1. Structure-Conduct-Performance (SCP) Aliran ini mengemukakan adanya keterkaitan secara linier antara struktur pasar, perilaku pelaku pasar, dan kinerja perusahaan-perusahaan dalam pasar.
2. Behaviorist Aliran ini menyatakan bahwa perilaku pasar merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan struktur maupun kinerja pasar
3. New Industrial Economics Aliran ini menekankan pembahasannya pada perilaku yang terjadi di pasar dan strategi yang digunakan dalam pasar
4. UCLA-Chicago School Aliran ini berpandangan bahwa keberhasilan suatu perusahaan untuk beroperasi secara efisien merupakan kunci utama keberhasilan perusahaan di dalam pasar, termasuk di pasar oligopoli.
5. Contestable Market Aliran ini berpendapat bahwa kompetisi menjadi kekuatan untuk mewujudkan tercapainya keseimbangan pasar ketika biaya untuk masuk ke dalam atau keluar pasar sama dengan nol
6. Austrian Pandangan ini menganggap intervensi terhadap sistem pasar harus seminimal mungkin. Aliran ini juga mengemukakan pentingnya teknologi dan inovasi dalam mencapai keberhasilan kinerja pasar.

Ruang Lingkup Kajian Ekonomika Industri

Ruang lingkup kajian ekonomika industri mencakup faktor-faktor yang memengaruhi struktur, perilaku, kinerja perusahaan dan industri, hubungan yang terjadi antara struktur, perilaku, dan kinerja perusahaan, serta hubungan antara industri dengan masyarakat. Kajian dalam ekonomika industri mencakup berbagai aspek berikut: teori perusahaan (efisiensi, motif/tujuan, dan bentuk organisasi perusahaan), struktur persaingan (konsentrasi pasar dan karakteristik pasar), perilaku pasar (penentuan dan strategi harga, strategi diversifikasi, integrasi vertikal dan merger, inovasi, keputusan investasi, dan strategi periklanan), analisis kinerja (profitabilitas dan pertumbuhan), analisis lokasi industri, kebijakan pemerintah terkait industri dan kebijakan perusahaan, proses industrialisasi dan pembangunan, keunggulan komparatif, serta berbagai aspek lainnya (Barthwal, 2007).

Terkait dengan efisiensi, pembahasan efisiensi dalam ekonomika industri merupakan efisiensi yang ditinjau dari sudut pandang perusahaan dan industri. Dalam hal ini, ketika suatu perusahaan berperan sebagai suatu unit produksi, maka tujuan utama perusahaan tersebut adalah memaksimalkan efisiensi produktif. Terkait dengan penentuan harga produk, secara tradisional, harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap produk. Meskipun demikian seiring dengan perkembangan teori harga, penentuan harga produk harus mempertimbangkan motivasi (tujuan) perusahaan, struktur pasar, maupun berbagai macam aspek lainnya, seperti karakteristik produk dan daya beli konsumen. Terkait dengan strategi bisnis, strategi adalah cara atau sarana untuk mencapai tujuan perusahaan. Secara umum, ada tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. kan aktivitasnya. Lokasi perusahaan/industri yang paling ideal adalah terletak pada suatu tempat yang mampu memberikan total biaya produksi yang rendah dan keuntungan yang maksimal. Pemilihan lokasi perusahaan/industri juga harus meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan dan industri bagi kehidupan sosial maupun lingkungan. Terkait dengan kebijakan pemerintah mengenai industri, pada dasarnya ada dua jenis kebijakan industri, yaitu kebijakan yang bertujuan untuk menjaga dan mendorong terciptanya kompetisi untuk menjamin agar mekanisme pasar dapat bekerja dengan baik (kebijakan kompetisi) dan kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi kegagalan pasar, misalnya dengan melakukan promosi dan memberikan proteksi bagi industri yang belum mampu bersaing di pasar. Terkait dengan industrialisasi dalam pembangunan, industrialisasi dalam analisis ekonomika industri merupakan bahasan yang sangat penting

karena proses industrialisasi memberikan dampak yang begitu besar bagi perekonomian. Dampak tersebut berupa perubahan struktur perekonomian dari sektor primer ke sekunder dan tersier, yang selanjutnya memengaruhi pola kehidupan ekonomi masyarakat, kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, peningkatan daya saing perekonomian melalui penciptaan keunggulan komparatif, maupun berbagai aspek pembangunan lainnya.